	FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN	Kode/No: UN10/F10.08/HK.01.02.a/002
	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	Tanggal: 26 Januari 2018
	PROSEDUR PENGEMBANGAN STAF	Revisi: 0
		Halaman: 1 dari 10

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
PENANGANAN NASKAH JURNAL TEKNOLOGI PERTANIAN

FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Irnia Nurika, STP., MP., Ph.D	Chief Editor Jurnal Teknologi Pertanian	ttd	26 Januari 2018
2. Pemeriksaan	Dr. Imam Santoso	Wakil Dekan II FTP	ttd	26 Januari 2018
3. Persetujuan	Dr. Ir. Sudarminto S.Y	Dekan FTP	ttd	26 Januari 2018
4. Penetapan	Dr. Ir. Sudarminto S.Y	Dekan FTP	ttd	26 Januari 2018
5. Pengendalian	Rizky L.R. Silalahi, M.Sc	Ketua GJM FTP	ttd	26 Januari 2018

Daftar Isi

Halaman depan dan pengesahan	1
Daftar isi	1
Tujuan prosedur	1
Luas lingkup prosedur dan penggunaannya	1
Definisi istilah	1
Prosedur	2
Pihak yang menjalankan prosedur	2
Bagan alir	2
Peringatan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2
Peringatan atas waspada	1
Peralatan, perlengkapan, dan bahan	1
Catatan	2
Referensi	2
Lampiran	3
1. Daftar XXXX	4
2. Daftar XXXX	5

Tujuan Prosedur

Menjamin kualitas dari naskah jurnal TP yang masuk sampai terbit

Luas lingkup prosedur dan penggunaannya

Penanganan naskah meliputi kegiatan di Fakultas Teknologi Pertanian dalam hal :

- a. Penentuan reviewer oleh Ketua Dewan Redaksi
- b. Diterima atau tidaknya sebuah naskah jurnal
- c. Penentuan editor oleh Ketua Dewan Redaksi
- d. Perbaikan naskah jurnal
- e. Distribusi dan pengiriman naskah jurnal ke penulis

Definisi istilah

- a). Penanganan Naskah adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka penjaminan kualitas jurnal yang standard yang dimulai dari awal naskah diterima di dewan redaksi sampai layak terbit
- b). Naskah adalah artikel atau tulisan ilmiah yang dihasilkan dari penelitian
- c). Review adalah proses penilaian isi naskah jurnal atau artikel yang dilakukan oleh mitra bebestari, yang didasarkan pada kualitas jurnal
- d). Editing : perbaikan sebuah teks lebih kepada aspek bahasa dan bukan isi atau substansinya.
- e). Lay outing : penyusunan dari elemen-elemen desain yang berhubungan kedalam sebuah bidang sehingga membentuk susunan artistik. Hal ini bisa juga disebut manajemen bentuk dan bidang.
- f). Proof reading : adalah pengecekan sebuah teks untuk meyakinkan bahwa aspek bahasanya sudah tepat, sedangkan isi atau substansinya sudah benar. Proofreader-nya biasanya harus memberikan keterangan bahwa teksnya sudah di-proofread.
- g). Penerbitan : kegiatan yang berkonsentrasi memproduksi dan memperbanyak sebuah literatur dan informasi atau sebuah aktivitas membuat informasi yang dapat dinikmati publik
- h). Open Journal System (OJS) merupakan sistem pengaturan dan penerbitan jurnal dan website. Open Journal System (OJS) meliputi semua aspek penerbitan jurnal online, dari pembuatan website jurnal hingga tugas operasional seperti proses submisi penulis, peer review (pengkoreksian), pengeditan, publikasi, archives dan indeks jurnal. Open Journal System (OJS) juga membantu pengaturan aspek pengguna dalam menyusun sebuah jurnal, termasuk menyimpan track hasil kerja editor, reviewer, dan penulis, memberi tahu pembaca, dan bantuan menggunakan koresponden.

Prosedur pelaksanaan :

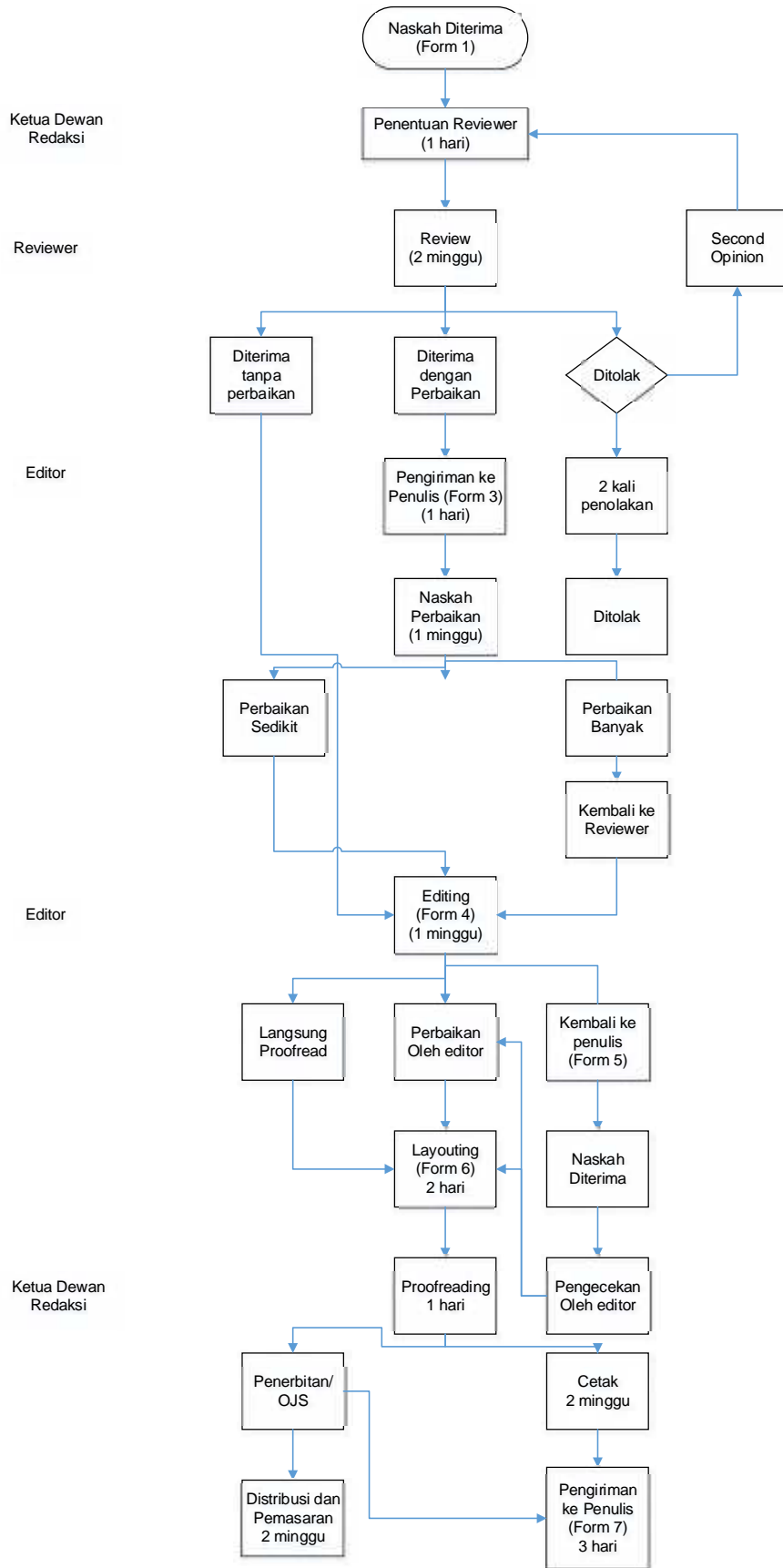
- a. Pada saat awal naskah diterima, perlu dilengkapi isian form 1 (terlampir)
- b. Dilanjutkan dengan penentuan reviewer oleh Ketua Dewan Redaksi (dilengkapi form 2)

- c. Selanjutnya dilakukan proses review (form 2) dimana hasil dari proses review ada tiga option yang muncul yaitu apakah jurnal diterima tanpa perbaikan, jurnal diterima dengan perbaikan atau jurnal ditolak
- d. Jika jurnal diterima tanpa perbaikan maka tahap selanjutnya dapat dilakukan proses editing oleh dewan editor
Jika jurnal diterima dengan perbaikan maka naskah dikembalikan pada penulis (form 3), jika perbaikan hanya sedikit (minor revision) maka naskah tidak perlu dikembalikan kepada reviewer, akan tetapi jika perbaikan banyak (major revision) maka naskah perlu dikembalikan kepada reviewer untuk dinilai apakah perbaikan bisa diterima atau tidak (form 4)
- e. tahap selanjutnya adalah proses editing oleh dewan editor untuk melihat apakah naskah yang ada sudah sesuai dengan gaya selingkung JTP dimana pada hasil dari tahap editing ini adalah naskah bisa langsung dilakukan prof-reading, naskah perlu perbaikan sedikit yang dapat dilakukan oleh dewan editor atau naskah dikembalikan kepada penulis dan setelah dilakukan perbaikan akan dikembalikan kepada dewan editor (form 5)
- f. Tahap selanjutnya adalah tahap layouting yang dilakukan oleh dewan editor dimana pada tahap layoutin gini kembali dilakukan proof reading oleh editor/layouter.
- g. Setelah tahap layouting selesai maka dilakukan proses penerbitan (secara OJS) dan beberapa dicetak lepas sesuai dengan kebutuhan

1. Pihak yang Menjalankan Prosedur

- a. Dewan Editor

Bagan Alir



Catatan

2. REFERENSI :

- a). Peraturan Akademik Universitas Brawijaya Tahun 2007/2008
- b). HELTS (Higher Education Long Term Strategy) Tahun 2003-2010

Lampiran

Lampiran berupa formulir (dokumen rekaman atau borang)